



## JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X  
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

[dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5>

Received: 25 Juli 2024, Revised: 04 Agustus 2024, Publish: 19 Agustus 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Tren Penelitian Keterampilan Belajar Mandiri dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia: Dari Desain Penelitian hingga Analisis Data

Muhamad Yusuf Wijayakusuma<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Department of Community Education, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, [m.yusufwijaya.k@upi.edu](mailto:m.yusufwijaya.k@upi.edu)

\*Corresponding Author: [m.yusufwijaya.k@upi.edu](mailto:m.yusufwijaya.k@upi.edu)

**Abstract:** *There are many aspects to consider for improving human resources in the field of education, one of which is Self-Directed Learning. This study uses content analysis on several articles published in various English education journals in Indonesia from 2015 to 2024, focusing on Self-Directed Learning. The study reveals that there was an increased need for Self-Directed Learning during the COVID-19 era or online learning period from 2020 to 2021, leading to a significant rise in research on Self-Directed Learning. The types of research conducted were balanced between quantitative and qualitative approaches. Explanatory research design was the most frequently used in these studies. It was also found that undergraduate students were the most commonly researched subjects. Most English topics in researching Self-Directed Learning were related to EFL (English as a Foreign Language). Among the various treatments used by researchers, investigating the effectiveness of learning strategies was the most common approach. Additionally, questionnaires were the most frequently used data collection technique. Among the numerous published articles, descriptive analysis was the most commonly used data analysis method. Several recommendations were noted, including increasing the number of publications, diversifying the subjects, varying the topics of English discussion, and enhancing the development of learning tools for Self-Directed Learning*

**Keyword:** *Self-Directed Learning, English Education, Data Analysis, Community Education*

**Abstrak:** Banyak hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan sumber daya manusia pada bidang pendidikan, antara lain adalah Self-Directed Learning. Penelitian ini menggunakan analisis konten pada beberapa artikel yang telah diterbitkan pada berbagai jurnal pendidikan bahasa Inggris di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2024, dengan fokus bahasan pada Self-Directed Learning. Studi ini memberikan gambaran bahwa adanya kebutuhan Self-Directed Learning pada era covid atau pembelajaran online di tahun 2020 hingga 2021 hingga penelitian tentang Self-Directed Learning meningkat lebih banyak dari biasanya, lalu Types of Research yang digunakan para peneliti seimbang antara kuantitatif dan kualitatif; selanjutnya Explanatory adalah Research Design yang paling sering digunakan

pada penelitian ini; ditemukan pula bahwa undergraduate student merupakan kelompok yang paling banyak dilakukan subjek penelitian; lalu kebanyakan dari Inggris topik yang digunakan dalam meneliti self directed learning adalah EFL (English as a Foreign Language); dan dari berbagai treatment yang digunakan oleh para peneliti kelompok Investigate the effectiveness of learning strategies merupakan perlakuan yang paling banyak digunakan; Selain itu kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan; dan diantara puluhan artikel publikasi Descriptive analysis metode adalah data analisis metode yang paling sering digunakan. Lalu ada beberapa catatan rekomendari antara lain jumlah publikasi yang diperbanyak, subjek yang lebih variatif, topik bahasan english yang lebih variatif dan meningkatkan Develop learning tools pada self directed learning.

**Kata Kunci:** Self-Directed Learning, English Education, Data Analysis, Community Education

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah investasi sumber daya manusia yang sangat berharga dimana dapat meningkatkan produktivitas dan juga pertumbuhan setiap individu menjadi pribadi yang lebih baik (Hanushek, 2010), sejalan dengan pernyataan tersebut, Investasi pendidikan adalah hal penting yang dapat dilakukan untuk mencapai negara yang lebih baik, terutama pada negara transisi yang sering mengalami ketidakpastian dan juga reformasi dalam sistem pendidikan mereka, hal ini menekankan kembali bahwa pendidikan memang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara yang pasti ada pengaruh external lain berbeda-beda dan tergantung pada faktor lain juga di tiap negara tersebut, walaupun, ada tiga negara yang memiliki hubungan negatif antara pendidikan dan juga PDB yaitu Bulgaria, Republik Ceko dan juga Belanda tetapi secara umum pendidikan memiliki dampak positif terhadap kemajuan negara yang diukur dengan PDB di sebuah negara.(Macheret, 2016). Dari banyaknya faktor pendidikan yang saling terhubung untuk memajukan negara dan meningkatkan kualitas individu, *Self-Directed Learning* menjadi fokus bahasan yang diambil pada penelitian ini karena dengan beberapa pendekatan yang menunjukkan bahwa dengan *Self-Directed Learning* dapat meningkatkan locus of control, motivation, performance, *self-efficacy*, and support pada setiap siswa. (Boyer et al., 2014)

Begitu juga dengan beberapa penelitian lain yang menampakan bahwa Kemandirian belajar siswa (*Self-Directed Learning*) dapat banyak berpengaruh antara lain pada hal: Meningkatkan Motivasi Belajar, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi, Meningkatkan Prestasi Belajar, Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi, Meningkatkan Kesadaran Diri, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif, hal ini sangat penting bahkan pada anak usia dini yang mana menjadi tugas orang dewasa pula untuk memupuk kemandirian anak sejak dini (Kamil & Asriyani, 2023)(Khotimah & Zulkarnaen, 2023). Dalam lingkup yang lebih dalam, Self-Directed Learning sangat berpengaruh pada kemampuan, penguasaan dan juga hasil belajar bahasa Inggris sebagaimana temuan beberapa artikel terkait: Pembelajaran bahasa Inggris di Kampung Inggris dengan kurikulum yang disesuaikan memberikan hasil yang lebih baik pada kebutuhan masyarakat di mana kurikulum tersebut disusun berfokus pada peserta didik, yang mana ternyata menghasilkan peserta didik yang aktif dan berpartisipasi selama kegiatan PKM tanpa instruksi oleh para tutor dan hal ini meningkatkan hasil dari pembelajaran para peserta didik Pada bahasa Inggris (Aunurrahman et al., 2021), Dengan dilatihnya 20 mahasiswa yang tergabung dalam komunitas berbicara di sebuah universitas negeri di Surabaya, yang meneliti tentang hubungan antara keterampilan berbicara siswa dan pembelajaran Mandiri dalam komunitas bahasa Inggris virtual memberikan hasil yang

sangatlah baik di mana aspek-aspek yang dikuasai oleh siswa baik itu kosakata, tata bahasa, akurasi, pengucapan, serta kelancaran sangat berpengaruh pada penerapan pembelajaran mandiri siswa (Azizah SBH & Susanti, 2021),

Dengan banyaknya keunggulan dan manfaat dari *self-directed learning* seorang siswa untuk meningkatkan kualitas diri dan juga bahasa Inggris. Maka jelas *Self-Directed Learning* memberikan dampak positif dan juga korelasi yang baik, namun kurang adanya rekapitulasi atau kumpulan dari data-data *self learning* terhadap bahasa Inggris tersebut membuat peneliti tertarik untuk meninjau “Bagaimana hasil penelitian pada bidang kemandirian belajar terhadap bahasa Inggris yang dilakukan oleh para peneliti di berbagai daerah?”. Maka berdasarkan pertanyaan tersebut muncul lah sebuah ide untuk melakukan analisis konten artikel Dari jurnal bahasa Inggris untuk memperoleh data dan juga pengetahuan mendalam terkait kemandirian belajar terhadap bahasa Inggris, yang mana data tersebut diambil dari para peneliti yang telah mempublikasikan hasil temuannya pada jurnal bahasa inggris di Sinta yang diterbitkan di indonesia, dari 2015-2024 sebagai batasan rentan waktu dari penelitian ini.

Adapun penelitian analisis konten telah dilakukan sebelumnya dengan gambaran yang hampir sama tetapi memiliki fokus pada analisis penelitian tentang berfikir kritis siswa pada pembelajaran biologi (Susetyarini & Fauzi, 2020), Maka novelty dari studi ini telah jelas berbeda dimana pertaman studi ini didedikasikan untuk menyelidiki sejumlah artikel dengan bahasan tentang *Self-Directed Learning* pada fokus utamanya lalu konten cakupan analisis pada penelitian ini adalah jurnal bahasa inggris, kedua studi ini berfokus pada artikel yang diterbitkan di sinta 2015-2024; semua artikel tersebut terakreditasi oleh Indeks Sains dan Teknologi (SINTA); ketiga berbagai parameter digunakan sebagai dasar untuk analisis konten.

## METODE

### Research Design

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi literatur (literature study). Studi literatur pada penelitian ini adalah rangkaian proses kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, mengelola serta menganalisis data dari penelitian secara objektif, sistematis dan juga kritis. Studi ini menggunakan analisis konten dengan metode scanning dokumen sebagai metode penelitian (Fauzi & Pradipta, 2018).

### Data Source

Pada penelitian ini, Pertama-tama peneliti mencari jurnal yang berkaitan dengan pendidikan bahasa inggris sebagai fokus bidang dari penelitian *Self-Directed Learning* dengan mencari jurnal di SINTA dengan kata kunci “English Education” dalam pencariannya, Lalu peneliti memilah jurnal dengan indeks SINTA 1 atau 2 sebagai batasan dari penelitian ini, lalu langkah berikutnya peneliti mencari dengan dasar memeriksa “adakah artikel dalam jurnal tersebut yang membahas terkait *Self-Directed Learning*?” maka ditemukanlah 15 jurnal yang memiliki pembahasan sesuai target penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

**Table 1. The list of journals used in this study**

No	Journal	Publisher	e-ISSN	Website
1	Studies in English Language and Education	Universitas Syiah Kuala	2461-0275	<a href="https://jurnal.usk.ac.id/SiELE/index">https://jurnal.usk.ac.id/SiELE/index</a>
2	IJEE (Indonesian Journal of	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2443-0390	<a href="https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ijee">https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ijee</a>

No	Journal	Publisher	e-ISSN	Website
3	English Education) IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)	Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda	2527-8746	<a href="https://www.ijeltal.org/index.php/ijeltal">https://www.ijeltal.org/index.php/ijeltal</a>
4	EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture	Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	2528-4479	<a href="https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/edulite">https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/edulite</a>
5	Voices of English Language Education Society	Universitas Hamzanwadi	2579-7484	<a href="https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/veles/about">https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/veles/about</a>
6	JEES (Journal of English Educators Society)	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	2503-3492	<a href="https://jees.umsida.ac.id/index.php/jees">https://jees.umsida.ac.id/index.php/jees</a>
7	Journal on English as a Foreign Language (JEFL)	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya	2502-6615	<a href="https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jefl">https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jefl</a>
8	English Language Teaching Educational Journal	Universitas Ahmad Dahlan	2621-6485	<a href="https://journal2.uad.ac.id/index.php/eltej/index">https://journal2.uad.ac.id/index.php/eltej/index</a>
9	Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	2502-6623	<a href="https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/Script/">https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/Script/</a>
10	JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)	Institut Agama Islam Negeri Kediri	2503-2194	<a href="https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/jeels">https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/jeels</a>
11	Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English	Language Center (UPT Pengembangan Bahasa) IAIN Kendari	2549-9017	<a href="https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/langkawi/index">https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/langkawi/index</a>
12	Journal of English Teaching and Learning (JETLI)	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus	2685-4473	<a href="https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jetli">https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jetli</a>

No	Journal	Publisher	e-ISSN	Website
13	Journal of English Language Teaching Innovations and Materials (Jeltim)	the Language Center of Universitas Tanjungpura	2657-1617	<a href="https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JELTIM/index">https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JELTIM/index</a>
14	Journal of English Education and Teaching (JEET)	Universitas Bengkulu	2622-5867	<a href="https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JEET">https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JEET</a>
15	Celt: A Journal Of Culture, English Language Teaching And Literature	Universitas Katolik Soegijapranata	2502-4914	<a href="https://journal.unika.ac.id/index.php/celt">https://journal.unika.ac.id/index.php/celt</a>

Dengan menggunakan studi konten yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu fokus pada temuan dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah di Indonesia (Susetyarini & Fauzi, 2020), Metode analisis konten dirasa sesuai untuk studi ini karena memiliki tujuan untuk mengeksplorasi variasi studi tentang keterampilan Self-directed Learning yang telah dilakukan di Indonesia selama periode waktu tertentu

**Research Instrument**

Pada penelitian ini mengambil dan menyesuaikan beberapa aspek yang dirasa cocok untuk dipakai pada penelitian ini yaitu (1) the number of publications per year; (2) type of research; (3) research design; (Uzunboylu & Aşıksoy, 2014) (4) research variable (Uzunboylu & Aşıksoy, 2014); (5) data collection instruments; (6) data analysis methods; (7) research subject. (Fauzi & Pradipta, 2018) (8) English Topics Selected when Conducting Studies (9) Treatment, terkhusus pada nomor (1),(8) dan (9) peneliti mengambil referensi lanjutan dari penelitian analisis konten (Susetyarini & Fauzi, 2020) menambahkan 3 aspek untuk memberikan data lanjutan yang lebih baik dalam menganalisis konten artikel ini agar memberikan hasil yang lebih mendalam terkait penelitian self-directed learning.

**Table 2. Categories of research approach, design, variable, data collection techniques, data techniques analysis, and research.**

No	Aspects	Categories
2	Types of Research / Research Approach	A-Qualitative B-Quantitative C-AR/CAR D-R&D E-Other & Unknown
3	Research Design	A.1 Literature A.2-Concept Analysis B.1- Fully Experimental B.2- Semi-experimental Weak B.3- Weak experimental B.4- Scan pattern B.5- Descriptive B.6- Comparative B.7- Correlation C.1- Explanatory C.2- Exploratory D-Others & Unknown
4	Research Variable	1)- Emotional Dimension 2)- Cognitive Dimension 3)- Success 5)- Teaching Methods 6)- Physics Teacher Training Programme 7)- Assessment and Evaluation

		4)- Education Technology		
5	Data Collection Techniques	a-Tests b- Questionnaire	c-Interview d-Documents	e-Observation f-Others
6	Data Analysis Techniques	a.1-Descriptive analysis a.2-Content analysis a.3-Others Descriptive b.1-Frequency/Percentage b.2-Mean/SD b.3- Illustrating Graphics b.4-T-Test		b.5-ANOVA/MANCOVA b.6-Correlation b.7-Factor Analysis b.8-Non-parametric test b.9-Regression b.10-MANOVA/MANCOVA c.1- Others / Did not mentioned
7	Research Subject	1) Lecturers  2) Teacher  3) Postgraduate Students	4) Undergraduate students 5) Senior High School 6) Junior High School	7) Elementary School 8) Families 9) Others/did not mention

### Data Analysis

Dengan konten yang telah dikumpulkan peneliti mengkaji dengan seksama dan menklasifikasikan berdasarkan kategori yang telah disebutkan sebelumnya. Dan berdasarkan data yang didapat maka penelitian ini akan mengambil informasi dan juga menyajikannya dalam bentuk tabel dan gambar sebagai hasil dari analisis konten yang dilakukan.

### HASIL

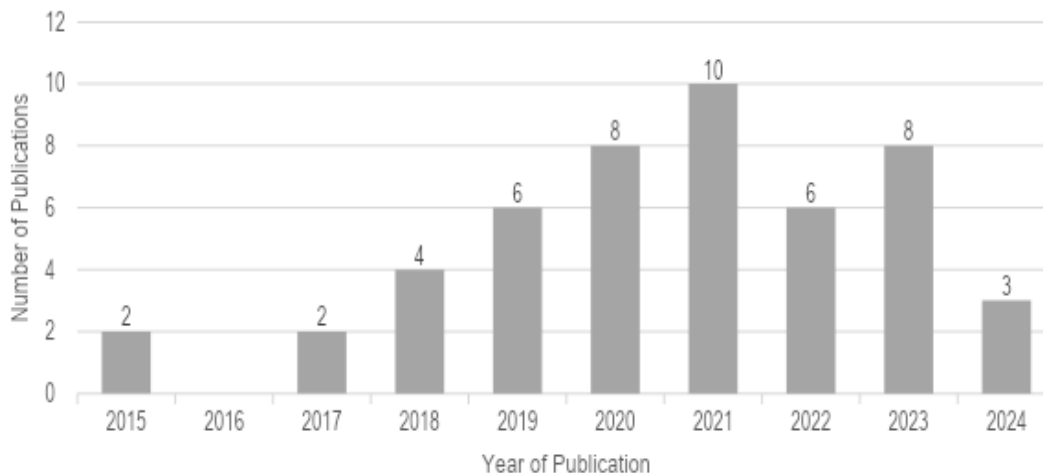
#### Number of Publication

Number of publication Jumlah publikasi ini menunjukkan seberapa banyak penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah terkait *Self-Directed Learning* dalam lingkup pembelajaran bahasa Inggris hal ini sangat berpengaruh pada Bagaimana *tren self directed learning* itu sendiri berkembang dari tahun ke tahun dan berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa jumlah publikasi dan ketertarikan para peneliti dalam memperdalam dan mengenali self directed learning itu sendiri meningkat di tahun 2020-2021 di mana pada tahun tersebut banyaknya pembelajaran online yang masif dan memaksa para peserta didik siswa maupun guru untuk belajar dan beradaptasi secara mandiri tanpa bantuan dari pihak lain(Rahmawati & Setyaningsih, 2021),

Pentingnya *Self-Directed Learning* sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan salah satunya sebuah penelitian yang melibatkan 50 mahasiswa aktif dari program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan yang tinggi memiliki prestasi akademik yang jauh lebih tinggi (Ru'iyah, 2019) dan pada penelitian lain menunjukkan bahwa *Self-Directed Learning* akan memberikan potensi individu dan mendorong pertumbuhan pribadi yang sangat pesat(Wulandari et al., 2021).



**Figure 1. Number of Publication**

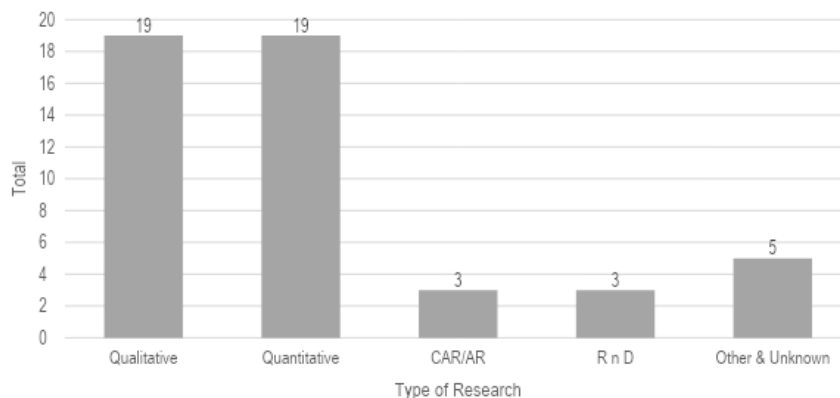


Pada Gambar 1 Urgensi dalam lingkungan pembelajaran virtual di mana pada tahun 2020-2021 di mana covid-19 melanda pentingnya kemampuan self directed learning sangatlah terlihat dan sangatlah jelas dalam pembelajaran virtual yang dilakukan sehari-hari di mana sebuah studi menganalisis pentingnya kemampuan self directed learning pada era lingkungan pembelajaran online Hal ini dikarenakan lingkungan pembelajaran virtual atau online mengharuskan siswa untuk lebih Mandiri dan termotivasi pada proses pembelajarannya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik(Ariwibowo et al., 2021).

Dan lagi, terutama sumber daya materi yang ditemukan di online lebih banyak dalam memakai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan. Sebagaimana disebutkan dalam kasus pertama Adaptasi adalah salah satu jalan negara dalam menjadikan warga negaranya untuk menjadi lebih produktif dan maju dalam berbagai bidang dan aspek(Priewe, 2015). Maka dengan adanya Self-Directed Learning dari setiap warga belajar secara mandiri tersebut diharapkan mampu mendongkrak produktivitas dan juga kinerja sebuah negara untuk menjadi negara yang lebih makmur dan maju(Borris, 1997). Hal ini menjadi kabar positif di mana Dengan adanya penelitian lebih lanjut terkait soft directed learning akan menemukan cara paling efektif untuk meningkatkan minat warga belajar dalam mengembangkan sumber daya manusia itu sendiri, tanpa harus ada paksaan dari pihak lain, yang dalam beberapa studi dinamakan dengan autonomus learning atau pembelajar Mandiri yang menjadi tujuan dan harapan pendidikan di semua negara termasuk di Indonesia.

**Types of Research / Research Approach**

**Figure 2. Types of Research / Research Approach**

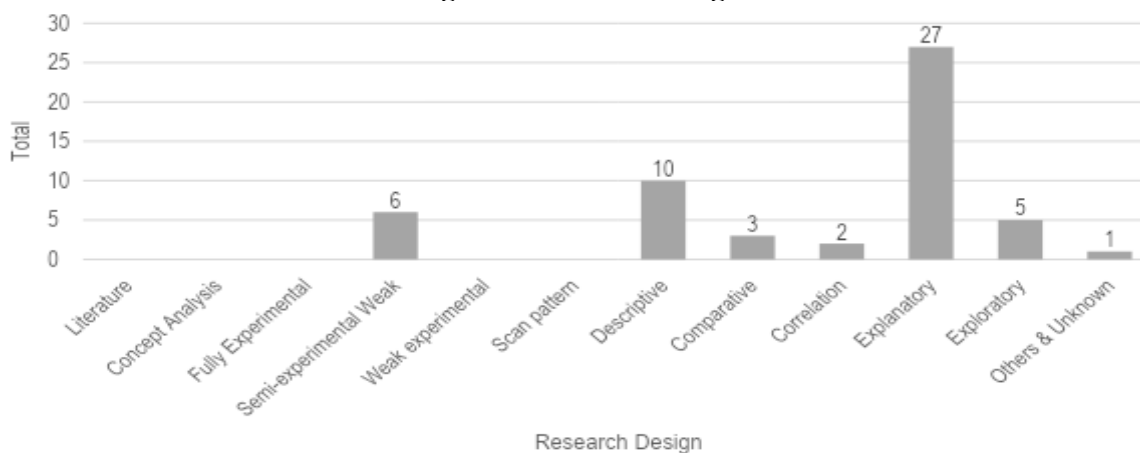


Jenis atau desain penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap self directed learning memiliki banyak macam dengan garis besar antara kuantitatif, kualitatif, action research research and development dan lainnya dari 5 kategori yang disediakan dan diamati oleh peneliti, gambar no 2 menunjukkan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif sama banyak dibandingkan dengan pendekatan penelitian lainnya jadi di antara kuantitatif dan kualitatif, tidak ada metode yang dirasa dominan untuk melakukan penelitian terhadap self direct learning, karena self directed learning sendiri adalah sebuah Metode pendekatan yang general dan dapat diaplikasikan pada berbagai konteks menjadikan peneliti dapat berkreasi dan memperdalam penelitiannya dengan metode apapun yang diharapkan mampu memberikan hasil yang paling efektif dalam penelitiannya, dengan data di atas seperti gambar nomor 2 menunjukkan bahwa dengan pendekatan apapun dapat dilakukan penelitian Self-Directed Learning, dengan banyaknya kedua metode dan pendekatan yang dilakukan maka menjadi sebuah peluang bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian Self-Directed Learning menggunakan metode yang jarang dilakukan termasuk action research maupun riset and development hal ini sangat menarik dan sangat dibutuhkan karena manfaat dari action research itu adalah keunggulan yang aplikatif, praktif maupun integratif yang mana di dapatkan dapat menjadi aksi nyata pada hasil yang diberikan dari setiap penelitian terhadap masyarakat (Hasan, 2009). harapannya dengan menggunakan pendekatan action research yang jarang digunakan oleh para peneliti sebelumnya memungkinkan untuk kita sebagai peneliti mendapatkan hasil terbaik dan hasil yang paling efektif dengan adaptifnya dan penerapan secara praktis dimana peneliti dapat secara langsung untuk melihat bagaimana perkembangan dan juga efektivitas Self-Directed Learning itu sendiri dengan berbagai kolaborasi dan partisipasi antara siswa guru maupun pihak lain yang memungkinkan memberikan data dan juga konklusi yang lebih banyak terkait apa yang mempengaruhi sebuah konsep self learning kepada seorang siswa,(Bradbury-Huang, 2010) (Hughes, 2014)

Dan begitu pula dengan research and development yang dengan menggunakan pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan produk yang langsung dapat digunakan untuk meningkatkan self direktur learning itu sendiri dengan sebagai contoh menghasilkan produk, perangkat lunak, perlakuan atau model pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan kemandirian belajar atau self di learning kepada subjek penelitian, yang nantinya diharapkan dapat berkembang secara luas melakukan multidisipliner kolaborasi antar banyak pendidik, designer kurikulum, ahli teknologi, ahli pelatihan dan masih banyak lagi (Bennett, 2004)(Farrington, 1991).

### Research Design

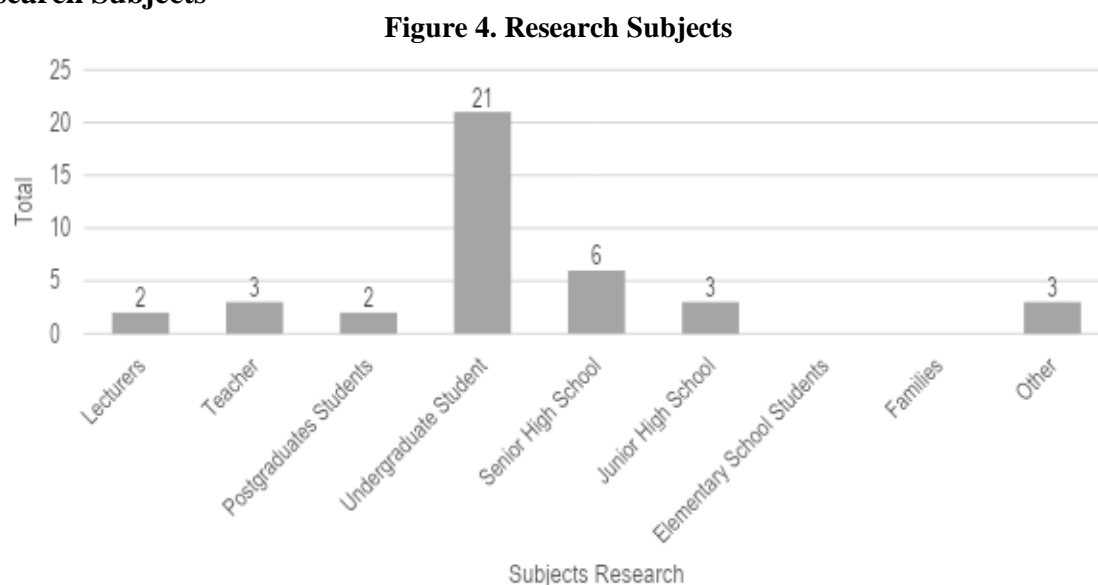
Figure 3. Research Design





Berdasarkan dari penelitian (Uzunboylu & Aşıksoy, 2014) sebagai landasan pengkategorian dan pengklasifikasian dari Research Design, Maka seperti gambar nomor 3. Pengkategorian dibuat dengan 3 garis besar yang pertama Quantitatif yang terdiri dari; Fully Experimental, Semi-Experimental, Weak experimental, Single Subject, Scan Pattern, Descriptive, Comparative and Correlation. Sedangkan Qualitative yaitu; Literature, Concept analysis, lalu mixed method yang antara lain Explanatory dan Exploratory. Lalu berdasarkan Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa explanatory adalah Research Design paling sering digunakan lalu Descriptive diurutan kedua yang sering digunakan, Maka jelas bahwa penelitian mixed method paling sering digunakan oleh para peneliti dalam megkaji Self-Directed Learning. Maka ada gap besar penelitian yang dapat diekplorasi terkait Research Design terutama pada Desain yang belum pernah muncul pada data ini.

### Research Subjects



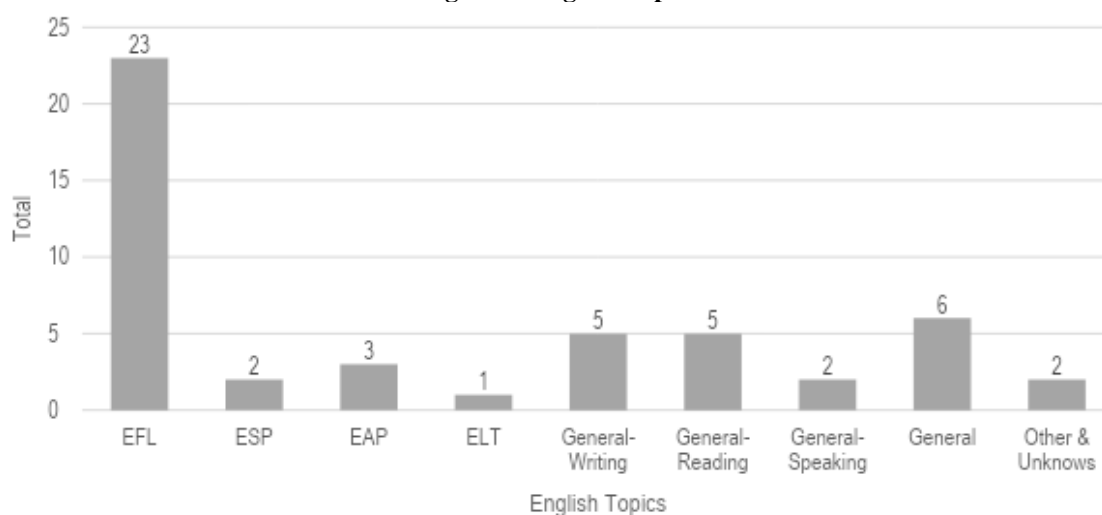
Research subject merupakan suatu hal yang krusial untuk segala penelitian bagaimana target dari penelitian itu difokuskan dan diharapkan memberikan hasil yang optimal pada sebuah golongan tersebut menurut gambar nomor 3 penelitian tentang Self-Directed Learning sangat dominan kepada Ungraduate student, hal ini memberikan celah atau gap yang sangatlah besar terhadap subjek penelitian yang diteliti untuk melakukan pada pihak-pihak yang belum terjamah cukup dalam penelitian ini, dengan asumsi bahwa mengingat self director learning difokuskan kepada orang dewasa maka kebanyakan dari peneliti cenderung menitikberatkan pada orang-orang yang lebih tua dengan pendekatan andragogi, tetapi Self-Directed Learning itu sendiri tidak menitikberatkan atau hanya fokus kepada orang dewasa saja melainkan semua aspek siswa diharapkan mampu memiliki kemandirian belajar bahkan seusia dini sekalipun (Khotimah & Zulkarnaen, 2023), karena dengan membangun self directed learning pada anak-anak maupun di usia remaja atau memulai lebih awal pendekatan self directed learning maka diharapkannya dapat memberikan kebiasaan baik pada seorang individu untuk menerapkan kemampuan itu dan mencapainya lebih awal daripada orang-orang yang akan memberikan dampak positif pada individu itu sendiri(Martinez & McGrath, 2013) (Morris & Rohs, 2023) , maka kepada peneliti pun diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap selain orang dewasa untuk melakukan research pada topik ini untuk menjadikan Pondasi yang kokoh terhadap penelitian Self-Directed Learning di kemudian hari, dengan beberapa pertimbangan Bahwa saat tidak learning yang diterapkan lebih awal akan memberikan pengembangan karakter yang kuat pada anak ataupun siswa yang belajar di

manapun dan kapanpun dia berada dan juga memotivasi minat belajar siswa lalu memecahkan masalah atau problem solving dengan berpikir kritis dan kreatif dan antusias dalam belajar, juga kemungkinan seorang anak dapat adaptasi dan fleksibilitas terhadap lingkungan akan meningkat drastis, juga rasa ingin tahu dan juga kreativitas lalu pengambilan keputusan yang tinggi dari setiap siswa yang memiliki kemampuan Self-Directed Learning yang baik.

Maka ditinjau dari perspektif manapun ini adalah gap yang sangat besar dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan riset tentang self directed learning terhadap orang-orang yang lebih muda atau juga orang-orang yang belum tersoroti dalam penelitian tentang term ini, dan dengan cara apapun akan menjadi dampak positif yang signifikan untuk melebarkan pandangan kita sebagai peneliti dan memajukan kemampuan self directed learning pada semua orang.

### English Topics Selected When Conducting Studies

Figure 5. English Topics



Topik bahasa Inggris adalah salah satu aspek yang dianalisis dalam artikel penelitian ini di mana dari 49 artikel yang dimasukkan ke dalam data analisis secara konten terdapat 23 artikel yang menunjukkan atau berfokus pada topik Inggris tentang EFL atau English as a Foreign Language, dan nampaknya beberapa topik lain kurang diminati tidak sebanyak EFL sebagai contoh ESP EAP dan ELT yang hanya diteliti tidak lebih dari 5 artikel yang ini menunjukkan adanya ketimpangan antara topik EFL dan yang lainnya, dalam aspek kategori ini peneliti juga memberikan golongan antara lain writing reading speaking general, Adapun beberapa artikel yang tidak dapat peneliti identifikasi topik apa yang dibahas dalam artikel penelitian tersebut yang dimasukkan ke kategori other dan unknows, Topik general Pada kategori ini ada di peringkat 2 dengan perolehan 6 artikel yang menjurus pada Inggris secara umum, namun perbedaannya tetaplah Jauh antara EFL dan general topic, maka jelas bahwa Penelitian terhadap topik-topik lain yang masih sedikit ini perlu diperbanyak dan difokuskan untuk memberikan gambaran yang lebih baik dan juga data keilmuan yang lebih mumpuni terhadap self directed learning siswa, karena itu berdasarkan tabel (gambar 5) ada pendekatan yang signifikan terhadap penelitian Self-Directed Learning dalam konteks EFL yang menunjukkan adanya perhatian besar terhadap kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris untuk para siswa sebagai bahasa asing yang diperlukan, tetapi dengan kurangnya penelitian dari bidang lain menunjukkan peluang adanya eksplorasi lebih jauh dalam mengembangkan metode yang spesifik dan juga terfokus pada penelitian-penelitian topik bahasa Inggris lain. Mengingat pentingnya topik-topik lain untuk dilakukannya eksplorasi pendalaman studi lebih

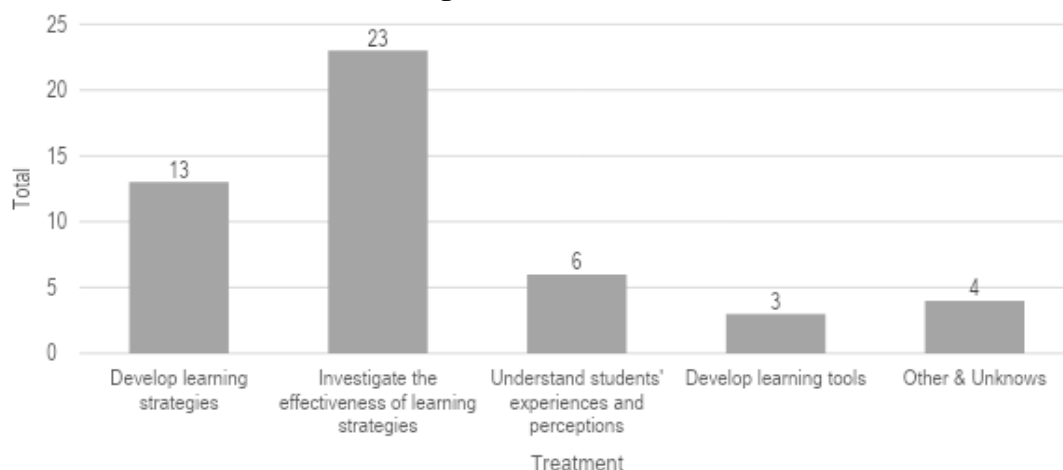
lanjut dimulai dari ESP yang merupakan fokus utama pada penguasaan bahasa Inggris pada bidang atau ilmu disiplin yang terfokus (Rahman, 2015), lalu English for Academic Purposes (EAP) dimana fokus utama pada bahasa Inggris dalam keperluan akademik yang membuat siswa lebih baik dalam memahami informasi keilmuan akademisi (Chowdhury & Haider, 2012). Dan ELT yang merupakan bahasa Inggris yang berfokus pada pengajaran, Refleksi guru, Pelatihan dan keterampilan mengajar serta fleksibilitas pengajaran (Laurel et al., 2021).

**Treatments**

**Table 3. Treatment**

Treatments	Number of articles
Develop learning strategies	13
Investigate the effectiveness of learning strategies	23
Understand students' experiences and perceptions	6
Develop learning tools	3
Other & Unknowns	4

**Figure 6. Treatment**



Karena banyak sekali perlakuan berbeda dari artikel yang didapat maka agar memudahkan untuk membaca dan menganalisis data tentang perlakuan apa yang digunakan dalam setiap penelitian pada setiap artikel maka, perlakuan treatment pada penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu berdasarkan tujuan dari treatment itu sendiri yaitu (1) Develop learning strategies (2) Investigate the effectiveness of learning strategies (3) Understand students' experiences and perceptions (4) Develop learning tools

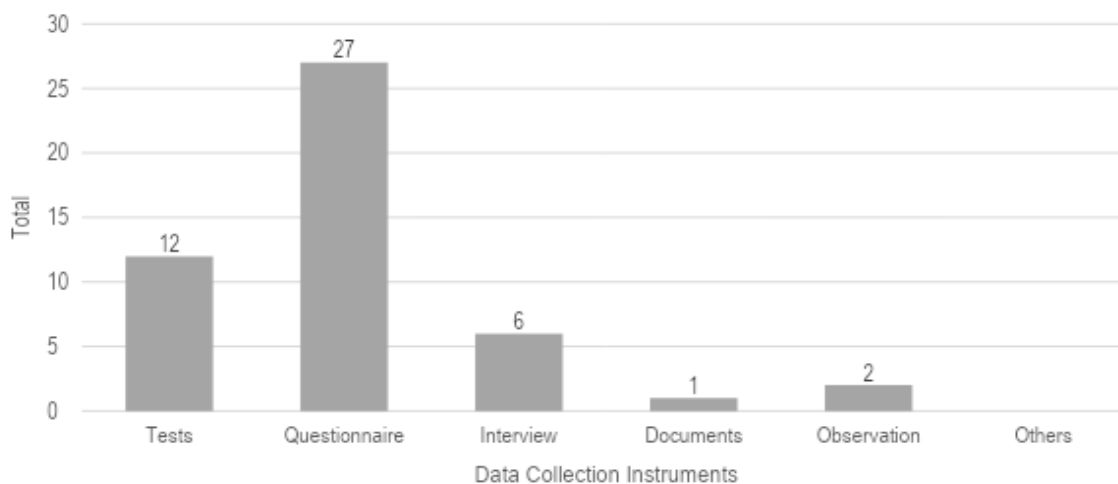
Sebagaimana gambar 5 atau tabel 3 yang ada di atas menunjukkan bahwa adanya penelitian terhadap Investigate the Effectiveness of Learning Strategies terdiri dari 23 artikel yang menunjukkan bahwa penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki efektivitas strategi pembelajaran. Kategori ini sangat mendominasi yang menunjukkan bahwa banyak peneliti yang berfokus pada peningkatan efektivitas pembelajaran yang diteliti untuk memperoleh variabel terkait Self-Directed Learning itu sendiri, dan lalu Penelitian terhadap pengembangan strategi pembelajaran juga tidak kalah banyak dengan total 13 artikel yang peneliti temui membahas tentang kemandirian belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa adanya dorongan terkait pengembangan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meneliti variabel self directed learning, dan dilanjut dengan artikel penelitian tentang understanding student experience and perception yang berjumlah 6 artikel menunjukkan bahwa distribusi terhadap Penelitian pada bidang ini tidak sebanyak kedua treatment atau

perlakuan sebelumnya. Dan diakhiri dengan development learning tools yang hanya ditemui tiga artikel di antara 49 artikel, dengan asumsi bahwa kemungkinan peneliti sedikit kesulitan untuk mengembangkan alat pembelajaran untuk efektivitas learning, hal ini menjadi gap atau celah bagi para peneliti lain untuk mengedepankan aspek tools atau alat pembelajaran yang baik dapat mendorong pertumbuhan self-directed learning siswa, dan sisanya ada 4 artikel yang masuk ke dalam golongan lainnya atau tidak diketahui karena peneliti kesulitan dalam mengidentifikasi treatment atau perlakuan apa yang digunakan dalam artikel yang telah analisis oleh peneliti dan mungkin pula artikel tersebut tidak menyebutkan adanya treatment khusus atau perlakuan khusus yang digunakan untuk meningkatkan atau mengukur self directed learning siswa.

Penelitian banyak dilakukan pada pengukuran efektivitas strategi pembelajaran, hal ini menjadi Fokus utama para peneliti karena dapat menunjukkan pentingnya mengetahui dampak dan strategi yang digunakan untuk mengukur bahasa Inggris juga self directed learning. Lalu kurangnya penelitian terkait pengembangan alat pembelajaran menunjukkan bahwa area ini dapat dieksplorasi lebih lanjut yang mana keterbatasan pada alat tidak bisa kita biarkan menjadi lubang penelitian yang memberikan kekosongan pengetahuan terhadap self learning dalam bahasa Inggris, Maka dari itu rekomendasi dari peneliti untuk artikel penelitian studi ini yakni memperluas fokus pengembangan strategi juga memperbanyak Penelitian terhadap alat pembelajaran terkait Self-Directed Learning mengingat berbagai hal penting yang didapatkan dari Self-Directed Learning diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi penelitian dan kemajuan Indonesia.

### Data Collection Instruments

Figure 7. Data Collection Instruments

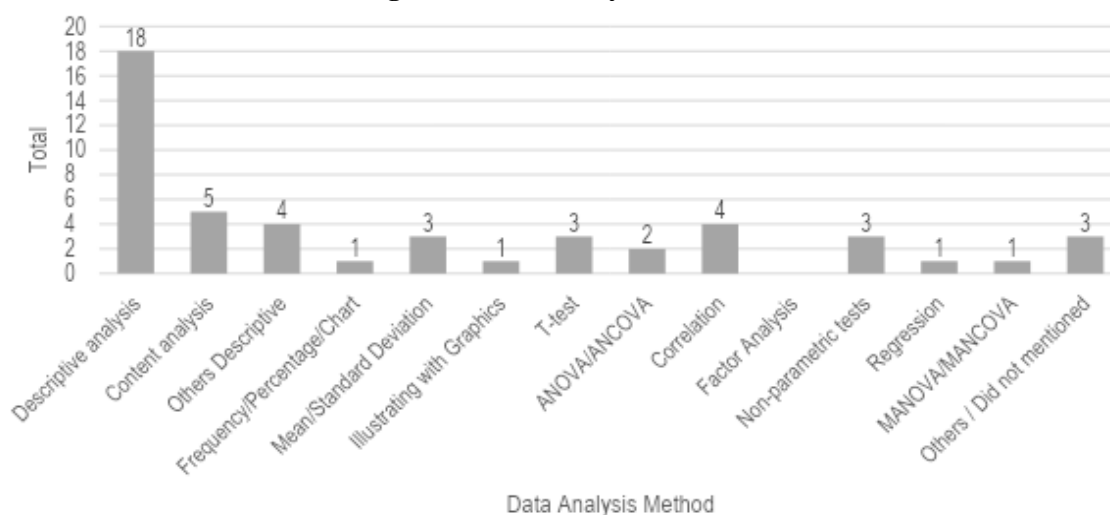


Pada aspek selanjutnya yang dianalisis oleh peneliti adalah data collection instrumen di mana ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh para peneliti artikel untuk memberikan data yang dapat diolah dan dianalisis, selanjutnya dari gambar nomor 7 jelas bahwa kuesioner dan tes adalah 2 data instrumen yang paling banyak dengan perolehan kuesioner sebanyak 27 artikel. dan 12 artikel menggunakan metode tes untuk pengumpulan datanya, dengan beberapa manfaat dari Questinaire itu sendiri terkait Fokus dan Keunggulan, memiliki cakupan yang lebih baik, Formulir yang fleksibel (Goodman, 2017) and The questionnaire method stands as a versatile and potent tool for data collection across diverse research domains.(Kuphanga, 2024) Sedangkan Tes memiliki beberapa kelebihan terkait keakuratan dan objektivitas lalu kemudahan dalam analisis :(Salmia, 2023) juga tes memiliki standarisasi yang baik dengan pengukuran yang tepat jika dibuat dengan kreteria dan

kesesuaian dengan kebutuhan(Ganesha & Aithal, 2022). Ketika mengukur Self-Directed Learning tidak ada instrumen pengumpulan data yang wajib menjadi patokan. Maka kuesioner dan tes adalah salah satu yang tertinggi, karena mudahnya untuk mengetahui data hasil dari eksperimen para peneliti. Salah satu keunggulan lain jika menggunakan kuesioner, peneliti bisa lebih baik mengetahui bagaimana perilaku subjek peneliti dan apa aspek yang meningkat maupun tetap dari sisi subjek yang diteliti, karena dasar dari Self-Directed Learning itu sendiri adalah kesadaran belajar mandiri dan kesadaran pentingnya pengetahuan (Bayındır & Dağal, 2016) kemauan dalam diri orang untuk terus belajar secara mandiri tanpa adanya pengawasan, maka dari itu kesadaran dari seorang subjek peneliti siswa maupun mahasiswa sangatlah dibutuhkan dan tidak semua kesadaran untuk belajar dan kemandirian belajar monitoring secara 24 jam maka dari itu kejujuran dari subjek peneliti pada kuesioner sangat dibutuhkan untuk memberikan jawaban atau hasil analisis yang lebih terpercaya dan optimal. Juga pada beberapa penelitian lain interview dokumen maupun observasi tidak terlalu banyak digunakan untuk pengumpulan data terkait bahasa Inggris pada self directed learning, ketika membicarakan observasi maka para peneliti harus memonitoring secara terus-menerus siswanya dalam menentukan apakah Self-Directed Learning yang digagas atau diteliti memberikan hasil positif atau negatif pada kesimpulan dan analisisnya maka dari itu hanya sedikit yang menggunakan observasi dalam penelitian Self-Directed Learning.

### Data Analysis Methods

Figure 8. Data Analysis Method



Untuk mendapatkan hasil analisis yang akurat dan tepat maka peneliti harus menentukan metode analisis yang tepat dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data analysis is a crucial stage of the qualitative research process. It can help illuminate human behavior, inform interventions, and give voice to people's experiences. Some common methods for qualitative data analysis include(Tomasella, 2022) Besides, qualitative data analysis is concerned with transforming raw data by searching, evaluating, recognizing, coding, mapping, exploring and describing patterns, trends, themes and categories in the raw data, in order to interpret them and provide their underlying meanings(Mezmir, 2020) . pada tahap ini peneliti mengidentifikasi secara hati-hati data analisis apa yang dipakai di setiap artikel untuk memberikan konten analisis yang lebih tepat pada penelitian ini maka berdasarkan hasil dari gambar 8 menunjukkan bahwa model data analisis deskriptif analisis didominasi dengan 18 artikel digunakan oleh para peneliti pada pendekatan self directed learning terhadap bahasa Inggris hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan deskriptif

analisis peneliti dapat dengan leluasa menggambarkan bagaimana pengaruh antar variabel yang ditelitinya,

Dan beberapa yang lain menggunakan metode pendekatan analisis yang bermacam-macam antara lain konten analisis correlation test maupun non parametrik test, beberapa diantaranya menggunakan metode pretest dan post test untuk melihat Bagaimana hasil dari subjek penelitian di dalam kelas dengan metode yang diberikan oleh peneliti dan dikarenakan tidak semua peneliti memfokuskan penelitiannya pada Self-Directed Learning maka data Analisis yang digunakan memang akan bermacam-macam tergantung apa yang peneliti dibutuhkan untuk menentukan dan melihat hasil dari analisis yang digunakan.

## KESIMPULAN

Hasil akhir dari penelitian ini, yakni penelitian yang berfokus pada self directed learning, yang ada pada ruang lingkup bahasa Inggris dan diterbitkan pada jurnal bahasa Inggris di seluruh Indonesia pada tahun 2015-2023 yang telah direview; menemukan beberapa hasil terkait jumlah publikasi artikel penelitian tentang self directed learning meningkat pada tahun 2021 yang mengindikasikan bahwa adanya kebutuhan belajar mandiri pada era pandemi; lalu Types of Research yang digunakan para peneliti seimbang antara kuantitatif dan kualitatif; selanjutnya Explanatory adalah Research Design yang paling sering digunakan pada penelitian ini; ditemukan pula bahwa undergraduate student merupakan kelompok yang paling banyak dilakukan subjek penelitian; lalu kebanyakan dari Inggris topik yang digunakan dalam meneliti self directed learning adalah EFL (English as a Foreign Language); dan dari berbagai treatment yang digunakan oleh para peneliti kelompok Investigate the effectiveness of learning strategies merupakan perlakuan yang paling banyak digunakan, Selain itu kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan; dan diantara puluhan artikel publikasi Descriptive analysis metode adalah data analisis metode yang paling sering digunakan.

Maka berdasarkan penelitian yang dilakukan ini ada beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan dan disiapkan untuk penelitian selanjutnya. pertama, publikasi terkait self directed learning harus terus dilakukan. kedua, penelitian self directed learning selanjutnya dapat lebih menyebarkan subjek yang dapat diteliti terutama pada kalangan usia bawah di mana Menurut sumber yang didapat memupuk self directed learning di usia yang lebih muda akan sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif pada individu. ketiga, English topics yang dilakukan dapat lebih bervariasi untuk memberikan gambaran yang lebih luas Bagaimana jika learning diterapkan di berbagai situasi. keempat, penelitian tentang Develop learning tools pada self directed learning dirasa masih kurang padahal dengan penelitian tentang alat yang efektif dalam meningkatkan learning dapat mendongkrak pertumbuhan kemandirian siswa. Kelima, para peneliti harus menginformasikan secara jelas tentang instrumen penelitiannya, beserta validitas instrumen serta disarankan para peneliti dapat menggunakan data instrumen tes yang telah terstandarisasi untuk mengukur self directed learning.

## REFERENCES

- Ariwibowo, B., Prasetyani, H., Atika, A., & Marlis, A. (2021). Urgensi self-directed learning dan komunikasi peserta didik pada virtual based learning. *Taman Vokasi*, 9(2), 133–139. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v9i2.11403>
- Aunurrahman, A., Rustam, R., Kusumaningsih, C., Kurniawati, T., Irwan, D., Sahrawi, S., Hafis, M., Anita, F., Putra, M. I. R., Astuti, D. S., Sari, D. S., Syahadati, E., Darajat, A., Ramadhiyanti, Y., & Astriyanti, D. (2021). Membangun kemandirian peserta didik Kampung Inggris Parit Baru dalam belajar Bahasa Inggris. *GERVASI: Jurnal*



- Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 310–321.  
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i3.2508>
- Azizah SBH, R. T., & Susanti, A. (2021). The Correlation Between Students' Speaking Skills And Self-Directed Learning In Virtual English Community. *Paramasastra*, 8(2), 146–163. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v8n2.p146-163>
- Bayındır, D., & Dağal, A. B. (2016). The Investigation of the Relationship between the Level of Metacognitive Awareness, Self-directed Learning Readiness and Academic Achievement of Preschool Teacher Candidates. *Universal Journal of Educational Research*, 4(11), 2533–2540. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.041106>
- Bennett, A. (2004). Case study methods: Design, use, and comparative advantages. *Models, Numbers, and Cases: Methods for Studying International Relations*, 2(1), 19–55.
- Borrus, M. (1997). Technology policy and economic growth. October, February, 1–18.
- Boyer, S. L., Edmondson, D. R., Artis, A. B., & Fleming, D. (2014). Self-Directed Learning: A Tool for Lifelong Learning. *Journal of Marketing Education*, 36(1), 20–32. <https://doi.org/10.1177/0273475313494010>
- Bradbury-Huang, H. (2010). What is good action research?: Why the resurgent interest? *Action Research*, 8(1), 93–109. <https://doi.org/10.1177/1476750310362435>
- Chowdhury, T. A., & Haider, M. Z. (2012). A need-based evaluation of the EAP courses for the pharmacy students at the university of Asia Pacific (UAP), Bangladesh. *Asian Social Science*, 8(15), 93–107. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n15p93>
- Farrington, D. P. (1991). Longitudinal research strategies: Advantages, problems, and prospects. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 30(3), 369–374.
- Fauzi, A., & Pradipta, I. W. (2018). Research methods and data analysis techniques in education articles published by Indonesian biology educational journals. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 123–134. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5889>
- Ganesha, H. R., & Aithal, P. S. (2022). Choosing an Appropriate Data Collection Instrument and Checking for the Calibration, Validity, and Reliability of Data Collection Instrument Before Collecting the Data During Ph.D. Program in India. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4275315>
- Goodman, R. (2017). The strengths and difficulties questionnaire: A research note. *Defining and Classifying Children in Need*, 183–187. <https://doi.org/10.4324/9781315258324-21>
- Hanushek, E. A. (2010). Author' s personal copy Education Production Functions: Developed Country Evidence. *International Encyclopedia of Education*, 2, 407–411.
- Hasan. (2009). Action Research: Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8), 177–188.
- Hughes, I. (2014). Action Research in Healthcare. *The SAGE Handbook of Action Research*, 2009, 381–393. <https://doi.org/10.4135/9781848607934.n33>
- Kamil, N., & Asriyani, S. (2023). Analisis Penerapan Metode Montessori Pada Aspek Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life. *Jurnal Buah Hati*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v10i1.2098>
- Khotimah, K., & Zulkarnaen, Z. (2023). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587–599. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3832>
- Kuphanga, D. (2024). Questionnaires in Research: Their Role, Advantages, and Main Aspects. *ActionAid International*, March, 1–8. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15334.64325>
- Laurel, R. D., Belting, A. C., & Almansouri, E. O. (2021). Evaluation of the English Language Teaching Program of the Faculty of Education, University of Benghazi

- Using the Peacock Model: Towards Quality Education. *European Journal of Education Studies*, 8(10), 237–256. <https://doi.org/10.46827/ejes.v8i10.3945>
- Macheret, D. A. (2016). On influence of Education on Economic Growth. *World of Transport and Transportation*, 14(4), 240–245. <https://doi.org/10.30932/1992-3252-2016-14-4-24>
- Martinez, M. R., & McGrath, D. (2013). How Can Schools Develop Self-Directed Learners? *Phi Delta Kappan*, 95(2), 23–27. <https://doi.org/10.1177/003172171309500206>
- Mezmir, E. A. (2020). Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display and Interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*, 10(21), 15–27. <https://doi.org/10.7176/rhss/10-21-02>
- Morris, T. H., & Rohs, M. (2023). The potential for digital technology to support self-directed learning in formal education of children: a scoping review. *Interactive Learning Environments*, 31(4), 1974–1987. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1870501>
- Priewe, J. (2015). Seven Strategies for Development in Comparison \*. Berlin Institute for International Political Economy (IPE), 27–44. <http://hdl.handle.net/10419/113286%5Cnhttps://opus.zbw-kiel.de/dspace/handle/10419/113286>
- Rahman, M. (2015). English for Specific Purposes (ESP): A Holistic Review. *Universal Journal of Educational Research*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.13189/ujer.2015.030104>
- Rahmawati, L. E., & Setyaningsih, V. I. (2021). Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Students' Independent Learning in the Online Learning for Bahasa Indonesia Subject). *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 353–365. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara>
- Ru'iyah, S. (2019). URGENSI SELF DIRECTED LEARNING MAHASISWA AKTIVIS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta). *Al-Manar*, 8(1), 123–138. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.101>
- Salmia, S. S. (2023). Development of Quality Instruments and Data Collection Techniques. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 6(1), 119–124. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v6i1.7527>
- Susetyarini, E., & Fauzi, A. (2020). Trend of critical thinking skill researches in biology education journals across Indonesia: From research design to data analysis. *International Journal of Instruction*, 13(1), 535–550. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13135a>
- Tomasella, B. (2022). Abductive Thematic Analysis in Hospitality and Tourism Research. In F. Okumus, S. M. Rasoolimanesh, & S. Jahani (Eds.), *Contemporary Research Methods in Hospitality and Tourism* (pp. 203–219). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-546-320221014>
- Uzunboylu, H., & Aşıksoy, G. (2014). Research in Physics Education: A Study of Content Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 136, 425–437. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.353>
- Wulandari, T., Ikhtiono, G., & Asmahasanah, S. (2021). Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pai Pada Masa Pandemi. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 8(1), 12–22. <https://doi.org/10.17509/t.v8i1.33875>